

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIK FENOMENA MENGEMIS DI LIVE TIKTOK (STUDI PADA AKUN @anandaa)



ANTI AMIRA ZAHRA

07021382025133

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIK FENOMENA MENGEMIS DI LIVE TIKTOK (STUDI PADA AKUN @anandaa)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi (S.Sos)
pada
Program studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ANTI AMIRA ZAHRA

07021382025133

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIK FENOMENA MENGEMIS DI LIVE TIKTOK

(STUDI PADA AKUN @anandaa)

Oleh :

ANTI AMIRA ZAHRA

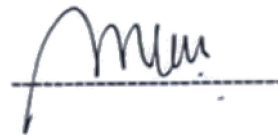
07021382025133

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP.19770504200012201



9 - 7 - 2024



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS SEMIOTIK FENOMENA MENGEMISDI LIVE TIKTOK
(STUDI PADA AKUN @anandaa)"**

Skripsi

Oleh :

ANTI AMIRA ZAHRA

07021382025133

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 17 Juli 2024

Pembimbing :

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

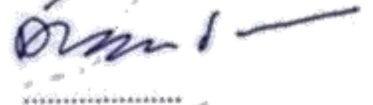
Tanda Tangan




Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030



Mengetahui,



Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 19601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan
Ilir 30662 Telpn (0711)580572 : Faksimile (0711)580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anti Amira Zahra

NIM : 07021382025133

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Semiotik Fenomena Mengemis di Live TikTok (Studi Pada Akun @anandaa)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024



Pernyataan,


Anti Amira Zahra

NIM. 07021382025133

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Mengejar impian itu bukan seperti pesawat sekali terbang langsung sampai tujuan” tidak ada kesuksesan yang instan, ada banyak proses yang kita lalui.

Banyak waktu, tenaga, pikiran yang harus kita gunakan sebaik mungkin untuk meraih impian kita.

(Hamzah)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah (Yuswantoro), Ibu (Rostijah), Adik laki-laki (M. Haikal Zikrullah), Adik Perempuan (Adinda Zhafira Arafah)
2. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA
3. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan
4. Almamater Tercinta dan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala berkat, nikmat dan karunia-nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotik Fenomena Mengemis di Live Tiktok (Studi Pada Akun @anandaa)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam saya panjatka kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Pada penulisan skripsi ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati ingin mengucapkan rasa syukur karena telah berhasil pada titik ini. Proses yang telah dilalui ini tentunya tidak terlepas dari karunia Allah SWT serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan oleh kedua orang tua saya. Proses ini melibatkan orang-orang baik yang telah membantu secara moril ataupun materil. Maka dari itu, saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini dari awal sampai akhir, diantaranya:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, selaku wakil II Rektor, Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes, selaku Wakil III Rektor, Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc, selaku Wakil IV Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M, selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan nasihat selama perkuliahan.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberika pengetahuan, serta pengalaman baru selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan pengarahan dalam prses administrasi, terkhusus kepada Mba Yuni Yunita selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP kampus Indralaya.
10. Kedua orang tua saya, Bapak Yuswanto dan Ibu Rostijah, terima kasih untuk doa, dukungan, nasihat, kasih sayang dan semua lelah yang kalian berikan selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang adik saya, M. Haikal Zikrullah dan Adinda Zhafira Arafah, terima kasih telah memberikan semangat melalui tawa yang hangat disaat penulis sedang stuck dalam menulis skripsi.
12. Orang tua kedua saya, Bapak Mat Yani dan Ibu Asdahlia, terima kasih telah memberikan doa dan dukungan semangat selama ini hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi.
13. Kakek Alm. Yusuf dan Nenek Alm. Fatmah, terima kasih pernah memberikan semua nasihat untuk bekal kehidupan.
14. Alm. Mandala Putra, terima kasih pernah memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan kuliah, menemani penulis selama ini dan mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah menjadi sosok

rumah yang selalu ada dan telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.

15. Sahabat saya Sastie Ashari, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan saran dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
16. Sahabat satu perjuangan Fira Kuni Afifah dan Syafa Kamila Nur Annisa, terima kasih telah menemani, membantu, memberikan masukan dan bersedia bertukar pikiran selama ini.
17. Seluruh teman KKN Tematik 98 Kelompok 30 Desa Penyandingan, terimakasih telah kebersamai, memberikan semangat serta dukungan tak hanya di awal kkn saja namun sampai penulis selesai mengerjakan skripsi kalian tetap ada.
18. Anti Amira Zahra, diriku sendiri terimakasih sudah bertahan hingga sejauh ini, telah bersemangat dan berusaha menjalankan semuanya meskipun banyak sekali rintangan berat yang harus dijalani, terima kasih telah menyelesaikan skripsimu dengan tepat waktu.

Akhir kata, sekali lagi terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan sumbangsi untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya terutama dalam bidang sosiologi.

Indralaya, febuari 2024

Anti Amira Zahra

ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIK FENOMENA MENGEMIS DI LIVE TIKTOK (STUDI PADA AKUN @anandaa)

Oleh : Anti Amira Zahra

Kegiatan mengemis merupakan aktivitas dimana individu meminta bantuan berupa materi dari orang lain. Perkembangan zaman yang semakin modern membuat kegiatan mengemis tidak hanya dilakukan di jalan tetapi juga dapat dilakukan di live tiktok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat makna dan simbol kegiatan mengemis yang terkandung dalam video live TikTok pada akun @anandaa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan data. Penelitian ini menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Dari hasil analisis yang dilakukan pada video live yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 terdapat 18 tanda mengemis yang dilakukan seperti terdapat gambar-gambar gift yang ditayangkan pada layar siaran langsung yang ditampilkan dari awal hingga akhir live, terdapat backsound yang mengiringi live dari awal hingga akhir live berlangsung, terdapat komentar-komentar dari para penonton, adanya interaksi antara penonton dan pemilik akun, pemilik akun meminta like dan gift kepada penonton, terdapat gift yang diberikan, adanya kegiatan yang dilakukan setelah diberikan gift. Sehingga hasil yang diperoleh memang terdapat berbagai macam tanda mengemis dalam live siaran langsung tersebut.

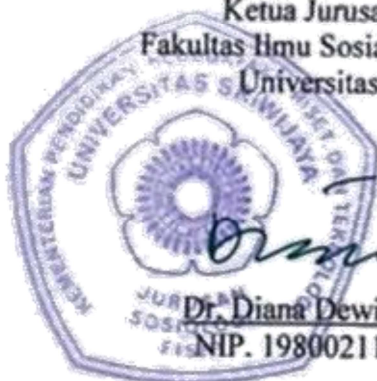
Keywords : Semiotik, Simbol, Kegiatan Mengemis, Live TikTok

Indralaya, Agustus 2024
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE BEGGING PHENOMENON ON LIVE TIKTOK (STUDY ON THE @anandaa ACCOUNT)

By: Anti Amira Zahra

Begging is an activity where individuals ask for material assistance from other people. The development of the increasingly modern era has made begging activities not only carried out on the street but can also be done on live TikTok. This study aims to see the meaning and symbols of begging activities contained in the TikTok live video on the @anandaa account. This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative type. The data collection techniques used in this study are observation and documentation. The data examination and validity techniques used in this study are triangulation of sources and data. This study uses Roland Barthes' semiotic theory. From the results of the analysis carried out on the live video conducted on July 18, 2024, there were 18 signs of begging that were carried out, such as pictures of gifts displayed on the live broadcast screen that were displayed from the beginning to the end of the live, there was a backsound that accompanied the live from the beginning to the end of the live, there were comments from the audience, there was interaction between the audience and the account owner, the account owner asked for likes and gifts from the audience, there were gifts given, there were activities carried out after being given gifts. So that the results obtained did contain various signs of begging in the live broadcast.

Keywords: Semiotics, Symbols, Begging Activities, Live TikTok

Indralaya, August 2024

Approve by,
Advisor



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Mengemis	16
2.2.2 Teori Semiotik Roland Barthes	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Strategi Penelitian	24
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.6 Penentuan Objek Penelitian	26

3.7 Peranan Penelitian	26
3.8 Unit Analisis Data	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	28
3.11 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	32
4.1 Sejarah Aplikasi TikTok	32
4.2 Arti Lambang/Logo TikTok	34
4.3 Profil Akun TikTok @anandaa	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Analisis Tanda dalam Siaran Langsung	39
5.2 Analisis Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos	50
5.3 Pembahasan	75
BAB VI PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siaran Langsung Akun Mengemis	4
Gambar 1.2 Akun Tiktok dan Siaran Langsung akun @anandaa	6
Gambar 4.1 Logo Tiktok	34
Gambar 4.2 Profil Akun Tiktok @anandaa	35
Gambar 4.3 Postingan Akun Tiktok @anandaa	36
Gambar 4.4 Komentar Pada Postingan Akun @anandaa	37
Gambar 4.5 Siaran Langsung Akun Tiktok @anandaa	38
Gambar Tanda Pertama	40
Gambar Tanda Kedua	40
Gambar Tanda Ketiga	41
Gambar Tanda Keempat	41
Gambar Tanda Kelima	42
Gambar Tanda Keenam	42
Gambar Tanda Ketujuh	43
Gambar Tanda kedelapan	43
GambarTanda Kesembilan	44
Gambar Tanda Kesepuluh	44
Gambar Tanda Kesebelas	45
Gambar Tanda Kedua Belas	45
Gambar Tanda Ketiga Belas	46
Gambar Tanda Keempat Belas	46
Gambar Tanda Kelima Belas	46
Gambar Tanda Keenam Belas	47
Gambar Tanda Ketujuh Belas	47
Gambar Tanda Kedelapan Belas	48
Gambar Tanda Kesembilan Belas	48

Gambar Tanda Kedua Puluh	48
Gambar Tanda Kedua Puluh Satu	59
Gambar Tanda Kedua Puluh Dua	59
Gambar Analisis Tanda 1	50
Gambar analisis Tanda 2	51
Gambar analisis Tanda 3	52
Gambar analisis Tanda 4	54
Gambar analisis Tanda 5	55
Gambar analisis Tanda 6	56
Gambar analisis Tanda 7	57
Gambar analisis Tanda 8	58
Gambar analisis Tanda 9	59
Gambar analisis Tanda 10	61
Gambar analisis Tanda 11	62
Gambar analisis Tanda 12	63
Gambar analisis Tanda 13	64
Gambar analisis Tanda 14	66
Gambar analisis Tanda 15	67
Gambar analisis Tanda 16	68
Gambar analisis Tanda 17	69
Gambar analisis Tanda 18	70
Gambar analisis Tanda 19	71
Gambar analisis Tanda 20	72
Gambar analisis Tanda 21	73
Gambar analisis Tanda 22	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	25
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	31
Tabel 5.1 Analisis video live tiktok @anandaa	40
Tabel Analisis Tanda 1	50
Tabel analisis Tanda 2	51
Tabel analisis Tanda 3	52
Tabel analisis Tanda 4	54
Tabel analisis Tanda 5	55
Tabel analisis Tanda 6	56
Tabel analisis Tanda 7	57
Tabel analisis Tanda 8	58
Tabel analisis Tanda 9	59
Tabel analisis Tanda 10	61
Tabel analisis Tanda 11	62
Tabel analisis Tanda 12	63
Tabel analisis Tanda 13	64
Tabel analisis Tanda 14	66
Tabel analisis Tanda 15	67
Tabel analisis Tanda 16	68
Tabel analisis Tanda 17	69
Tabel analisis Tanda 18	70
Tabel analisis Tanda 19	71
Tabel analisis Tanda 20	72
Tabel analisis Tanda 21	73
Tabel analisis Tanda 22	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran	22
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan semakin majunya perkembangan zaman membuat teknologi informasi juga semakin canggih. Teknologi menjadi peran penting dalam komunikasi dan kegiatan masyarakat saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang membuatnya makin digemari semua masyarakat. Namun perkembangan teknologi juga dapat memicu adanya perubahan pada pola hidup dan interaksi pada masyarakat. Proses komunikasi massa yang semula bersifat dua arah, sekarang mendapatkan reaksi timbal balik. Pada proses komunikasi massa, para komunikator kini mampu saling mempengaruhi. Keberadaan platform media sosial yang beragam meningkatkan kehebohan pesan-pesan yang dikirimkan para pembuat konten (Hermawan, 2023)

Secara keseluruhan, penggunaan platform media sosial mengalami peningkatan penggunaan sehari-hari selama tiga tahun terakhir. Platform media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan Twitter, serta platform berbagai video Youtube, terus berkembang. Namun disisi lain, TikTok perusahaan media sosial asal Tiongkok, mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Diketahui pada tahun 2020 penggunaan TikTok di Indonesia hanya sekitar 25 persen dari seluruh pengguna jejaring sosial, kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 38,7 persen dan pada tahun 2022 menyentuh 63,1 persen dari seluruh pengguna (Kemp, 2023). Bahkan data Indonesia.id melaporkan pada bulan Januari 2023, jumlah pengguna TikTok di Indonesia menjadi jumlah pengguna TikTok terbesar kedua di Indonesia yaitu dengan jumlah pengguna sebanyak 109,90 juta orang. (Sadya, 2018).

Palupi dalam (Jannah & Fasadena, 2023) mengungkapkan bahwa TikTok masuk ke Indonesia pada tahun 2018, namun saat itu Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melarang TikTok dari Indonesia karena tidak mendidik. Pada tahun 2020, TikTok mulai kembali populer di Indonesia di berbagai kalangan

sosial masyarakat, termasuk artis, pejabat pemerintah dan berbagai *public figure* lainnya. Banyak para pembuat TikTok membuat dan membagikan tren baru dengan menggunakan tagar “#FYP” singkatan dari *For Your Page*. TikTok merupakan platform media sosial dan salah satu aplikasi yang dapat membuat, membagikan dan menonton video pendek. Aplikasi ini sangat populer di seluruh Indonesia bahkan dunia. TikTok menjadi tempat para pengguna membagikan video yang beragam, mulai dari tarian, komedi, *lip sync*, tutorial, hingga konten yang membahas pendidikan bahkan isu politik.

Susilowati (2018) aplikasi TikTok adalah aplikasi yang mana para penggunanya dapat membuat video berdurasi 30 detik dengan memberikan *special effect* yang unik serta dapat menambahkan musik sehingga pengguna dapat melakukan *perform* dengan berbagai gaya dan tarian hal ini dapat mendorong penggunanya menjadi konten kreator. Dengan berkembangnya aplikasi Tiktok membuat agar setiap orang atau komunitas dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif sebagai bentuk revolusi konten. Membuat serta membagikan suatu konten video kepada sesama pengguna TikTok merupakan suatu bentuk dari aplikasi TikTok itu sendiri. Aplikasi TikTok dinilai menjadi wujud tolak ukur baru dalam kreativitas bagi para online konten kreator di seluruh Indonesia (Putri, 2021).

TikTok memiliki berbagai macam fitur yang disediakan untuk para penggunanya, salah satu fitur yang sangat di gemari saat ini adalah fitur siaran langsung. Bonald, T, dkk dalam (Setyawan & Marzuki, 2018) menjelaskan bahwa siaran langsung adalah sebuah tayangan langsung yang dikirimkan kepada seluruh orang dalam waktu bersamaan dengan kejadian aslinya, melalui media komunikasi atau jaringan baik yang terhubung dengan telpon nirkabel, atau jaringan lainnya. Fitur siaran langsung ini hanya bisa digunakan pada akun yang sudah memiliki 1000 pengikut dan telah berusia 16 tahun. Fitur ini menjadi *booming* dan digemari karena para konten kreator bisa mendapatkan keuntungan berupa *gift* dari siaran langsung tersebut yang mana dapat ditukarkan dengan uang. *Gift* TikTok merupakan fitur terbaru yang dibuat TikTok yang berfungsi untuk memberikan *reward* dari penonton untuk para konten kreator yang sedang melakukan siaran langsung. Sebelumnya para penonton harus terlebih dahulu membeli koin untuk

ditukarkan menjadi *gift*, sehingga pada saat para pembuat konten melakukan siaran langsung para penonton dapat memberikan *gift*. *Gift* tersebut akan dikumpulkan lalu nantinya dapat ditukar dengan uang.

Fitur siaran langsung ini awalnya dimanfaatkan para pengguna untuk mempromosikan suatu produk. Namun seiring dengan berjalannya waktu setelah banyak orang mengetahui bahwa fitur tersebut dapat menghasilkan uang, mulai banyak orang menyalahgunakannya dengan melakukan kegiatan mengemis *online*. Tidak sedikit orang melakukan siaran langsung hanya untuk meminta *gift* sambil melakukan hal yang dapat menarik perhatian penonton hingga hal yang merugikan diri sendiri, hal ini dilakukan agar mendapatkan belas kasih dari penonton. Fenomena mengemis ini dapat terlihat dari tayangan siaran langsung dimana mereka akan melakukan sesuatu ketika diberikan *gift* seperti memakan cabai, lompat ke empang, sampai ada juga yang meminta-minta *gift* seperti pengemis yang berada di pinggir jalan (Limbong & Putra, 2023).

Mukaromah et al (2023) keberadaan pengemis online pada platform sosial media TikTok merupakan salah satu fenomena yang menarik, timbul dari adanya perubahan masyarakat di ruang ekonomi digital. Para *content creator* mempertontonkan kesedihan, hal tersebut dilakukan para melalui fitur siaran langsung di media sosial TikTok. Para konten kreator melakukan kegiatan mengemis *online* dengan cara mandi lumpur. Namun, tidak hanya mandi lumpur para konten kreator juga melakukan kegiatan yang merendahkan bahkan menyakiti diri demi menarik perhatian para penonton, Semakin lama semakin beragam konten mengemis yang dibuat oleh para konten kreator seperti kegiatan tidur di hutan, berjoget, menirukan suara hewan, mengangkat barbel, membunyikan klakson, hingga ada dengan terang-terangan meminta *gift* untuk membeli beras.

Karena perkembangan yang semakin pesat dan adanya virus covid-19 yang menyerang seluruh dunia membuat hampir seluruh kegiatan manusia berubah dilakukan secara *online*, mulai dari belajar, belanja, hingga kegiatan mengemis. Andariesta & Rahayuningsih (2023) pengemis yang umumnya berada ditempat umum kini berkembang melalui sosial media. Dengan persamaan unsur yaitu memanfaatkan belas kasih orang lain agar mendapatkan keuntungan. Namun kegiatan mengemis secara online tersebut tidak tampak seperti sedang melakukan kegiatan mengemis karena hanya melakukan siaran langsung dan menggunakan pakaian yang layak, tidak seperti kegiatan mengemis dulu yang dilakukan secara langsung di pinggir jalan dengan ekspresi memelas dan menggunakan pakaian yang lusuh agar mendapatkan belas kasih orang lain.

Gambar 1.1

Siaran Langsung Akun Mengemis



Akun Tiktok @Bocah Perik



Akun Tiktok @TM Mud Bath



Akun TikTok @Manusia Selang

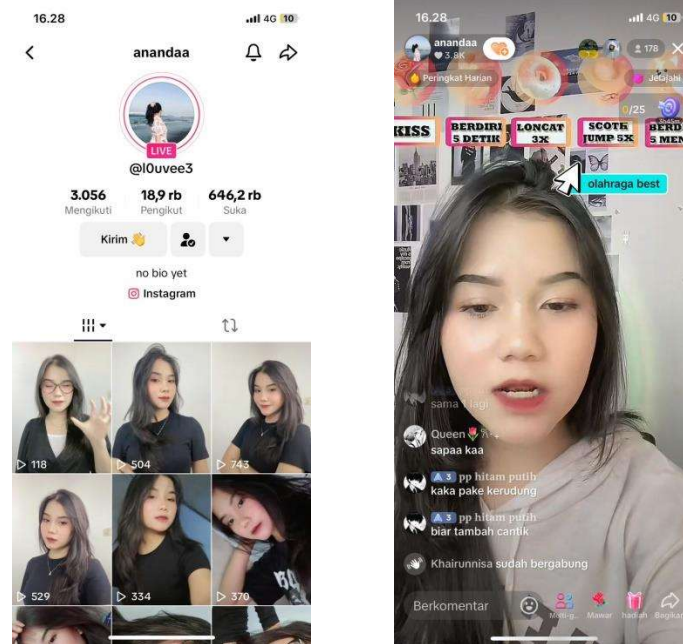


Akun TikTok @Meo Ming

Sumber : (Tiktok.com, 2023)

Keempat akun diatas merupakan akun yang masih sering melakukan siaran langsung mengemis di TikTok yaitu pertama akun @Bocah Perik yang mempertontonkan ibu-ibu melakukan siaran langsung sambil tidur di hutan dan jika ada yang memberikan gift maka mereka akan bangun dan berjoget, kedua akun @TM Mud Bath yang mempertontonkan seorang nenek mengguyurkan air jika ada yang memberikan gift, ketiga akun @Manusia Selang yang mempertontonkan seorang laki-laki yang melilit tubuhnya dengan selang dan jika ada yang memberikan gift maka ia akan mengangkat barbel, keempat akun @Meo Ming yang melakukan siaran langsung dengan berjoget jika ada yang memberikan gift, kelima akun @anandaa yang melakukan siaran langsung dengan melakukan kegiatan *kiss*, berdiri selama 5 detik, meloncat 3 kali, scotch jump 5 kali dan berdiri 5 menit jika ada yang memberikan gift.

Gambar 1.2



Akun tiktok @anandaa

Siaran langsung tiktok @anandaa

Sumber : (Tiktok.com, 2024)

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada satu akun yaitu akun @anandaa yang aktif melakukan siaran langsung di aplikasi Tik Tok dibandingkan akun-akun mengemis lainnya. Karena semakin maraknya kegiatan mengemis di live Tik Tok, membuat pihak Tik Tok mengeluarkan peraturan baru bagi para penggunanya yaitu para konten kreator tidak boleh melakukan kegiatan mengemis di live. Setiap akun yang melakukan kegiatan mengemis maka secara otomatis Tik Tok akan memberikan pelanggaran berupa *membanned* akun-akun tersebut. Banyak para konten kreator yang sudah tidak melakukan kegiatan mengemis di live Tik Tok karena telah di *banned* pihak Tik Tok sehingga akun tersebut di blokir Tik Tok dan tidak dapat dipergunakan lagi.

Namun akun @anandaa masih dapat melakukan kegiatan mengemis karena akun tersebut belum mendapatkan peringatan akan pelanggaran mengenai kegiatan mengemis yang dilakukan di live Tik Tok. Akun @anandaa tersebut dimiliki oleh seorang perempuan cantik berkulit putih yang berasal dari Bandung. Untuk mengundang penonton agar tertarik, pemilik akun tersebut melakukan suatu hal yang unik setiap melakukan siaran langsung yaitu setiap mendapatkan satu gift selalu melakukan kegiatan *kiss*, berdiri selama 5 detik, meloncat 3 kali, *scotch jump*

5 kali dan berdiri 5 menit. Karena keunikannya dalam meminta gift saat siaran langsung membuat banyak penonton berkunjung ke siaran langsung tersebut dan banyak yang memberikan gift. Akun @anandaa tersebut memiliki pengikut mencapai 18,9 ribu, memiliki 646,2 ribu jumlah total like di keseluruhan video postingan, dan 171 total penonton yang menonton di live tersebut.

Kegiatan mengemis di akun @anandaa ini ditunjukkan dengan adanya berbagai macam tanda seperti ia akan melakukan *kiss*, berdiri 5 detik, loncat 3 kali, scotch jump 5 kali dan berdiri 5 detik hanya jika para penonton memberikan gift. Kemudian adanya tanda dimana perempuan tersebut mengatakan “bantu like nya dong” “kalo diberikan gift paus aku pargoy”. Sehingga kegiatan yang dilakukan pada akun @anandaa tersebut merupakan kegiatan mengemis secara online.

Pada kajian semiotik, tanda yang diperlihatkan bukan hanya bahasa yang memelas dan pakaian yang sederhana, tapi juga adanya tanda yang ditunjukkan berupa stiker dan tulisan pada layar siaran langsung. Para konten kreator sekarang tidak menunjukkan tanda kesedihan dan ketidakberdayaan ekonomi sehingga tidak terlihat bahwa mereka sedang melakukan kegiatan mengemis. Maka dari itu peneliti menggunakan kajian semiotik Roland Barthes yang berfungsi untuk melihat makna konotasi, denotasi dan mitos yang terdapat pada konten mengemis dalam siaran langsung di tiktok. Menurut P. K. N. Kusuma & Nurhayati (2017) denotasi merupakan suatu sistem pemaknaan pada tingkat pertama dan konotasi adalah sistem pemaknaan tingkat kedua. Denotasi memperlihatkan makna yang terlihat jelas dengan mata telanjang yang artinya denotasi merupakan makna yang sebenarnya. Sedangkan pemaknaan tingkat kedua atau disebut dengan konotasi yaitu memperlihatkan makna yang terkandung dalam tanda. Sedangkan mitos merupakan sesuatu hal yang ada dan berkembang pada pikiran manusia akibat dari pengaruh sosial atau budaya masyarakat itu sendiri terhadap suatu hal.

Uraian tersebut merupakan gambaran yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi juga dapat menjadi salah satu penyebab tingginya tingkat pengemis di Indonesia. Hanya dengan melakukan siaran langsung menggunakan aplikasi dengan jaringan internet seperti aplikasi Tiktok, seseorang dapat melakukan kegiatan mengemis dan memperoleh uang dengan cara instan. Kajian

semiotik juga digunakan untuk menganalisis tanda-tanda yang ada pada konten siaran langsung tersebut apakah memiliki makna yang mempresentasikan kegiatan mengemis. Permasalahan ini sangat bagus untuk dijadikan bahan pembelajaran lebih mendalam dari sudut pandang ilmu pengetahuan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Semiotik Fenomena Mengemis di Live Tiktok (Studi Pada Akun @anandaa).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis semiotik fenomena mengemis di Live TikTok pada akun @anandaa?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis suatu tanda dan memberikan gambaran mengenai fenomena mengemis di Tik Tok pada akun @anandaa berdasarkan kajian semiotik.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada semua bidang ilmu pengetahuan sosiologi, terkhusus sosiologi komunikasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan akan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis semiotik fenomena mengemis di Live Tik Tok (Studi Pada Akun @anandaa).

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan akan menjadi referensi bagi para peneliti yang ingin memahami dan memperluas pengetahuannya tentang analisis semiotik fenomena mengemis di Live Tik Tok (Studi Pada Akun @anandaa).

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Ana, S. A. (2023). *Bijak Dalam Bermedia Sosial (Analisis Semiotik Roland Barthes Akun Instagram@ lambe_turah)*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Andariesta, N. F. D., & Rahayuningsih, T. (2023). *Exploitation Of The Elderly In The Form Of Online Begging Through Social Media Tiktok. Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*, 7(1), 147–159.
- Aprilita, D. (2016). *Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun@ mostbeautyindo,@ Bidadarisurga, dan@ papuan_girl)*. *Paradigma*, 4(3).
- Babo, R., & Suardi, S. (2016). *Mengemis sebagai suatu pekerjaan. Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Bambang, M., & Nur, E. (2013). *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication. Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa–PEKOMMAS*, 16, 20.
- Batoebara, M. U. (2020). *Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. Network Media*, 3(2), 59–65.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 77-83.
- Fadri, Z. (2019). *Upaya Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis (GEPENG) Sebagai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Yogyakarta. Komunitas*, 10(1), 1–19.
- Hermawan, A. J. (2023). *Fenomena Pengemis Virtual di Tiktok:(Analisis Semiotika Dekonstruksi Jacques Derrida). Journal Of Islamic Social Science and Communication (JISSC) DIKSI*, 2(01), 59–68.

- Ibrahim, M. (2023). *Hubungan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pai Angkatan 2020. Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, Dan Pengembangan (Islamic Science)*, 1(1), 31–40.
- Isnawan, F. (2023a). *Fenomena Mengemis Secara Online di Media Sosial dalam Tinjauan Hukum Islam. Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 4(1), 40–53.
- Isnawan, F. (2023b). *Tinjauan Hukum Pidana Terhadap Fenomena “Mengemis” Online Melalui Media Sosial. Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 12(1), 116–129.
- Jannah, W., & Fasadena, N. S. (2023). *Fenomena Mandi Lumpur Live di Tiktok Menurut Teori Dramaturgi Erving Goffman. JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2(2), 152–164.
- Kusuma, P. K. N., & Nurhayati, I. K. (2017). *Analisis semiotika roland barthes pada ritual otonan di Bali. Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 195–217.
- Kusuma, P., Pattison, P. M., & Bugbee, B. (2020). *From Physics To Fixtures To Food: Current and Potential LED Efficacy. Horticulture Research*, 7, 56.
- Limbong, E. G., & Putra, R. S. (2023). *Strategi Komunikasi Di Era Revolusi Digital (Kajian Fenomena Pengemis Online Media Sosial Tiktok). Gandiwa Jurnal Komunikasi*, 3(1), 44–51.
- Mukaromah, H. M., Rahayu, Z. C., & Maghfiro, L. (2023). *Perubahan Sosial Dalam Media Sosial: Fenomena Pengemis Online Di Tiktok dan Transformasi Masyarakat Di Era Digital. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(8), 30–40.
- Nasirin, C., & Pithaloka, D. (2022). *Analisis Semiotika Roland Barthes Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Berandal. Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 28–43.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2018). *Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulis Semiotic Analysis Of Self Meaning In Ruang Sendirilyrics By Tulis. Jurnal Semiotika*, 19(2), 107–117.

- Nusanto, B. (2017). *Program Penanganan Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Jember (Handling Programs Of Homeless And Beggar) In Jember District. Politico*, 17(2).
- Olimbovo, S. S., & Yosua, A. (2023). *Tiktok Sebagai Ladang Apologetika Online Kontemporer. Jurnal Teologi & Pastrol*, 4(2), 210-224.
- Putri, R. P. (2021). *Tiktok as an Online Learning Media During a Pandemic. Proceedings of the 6th International Conference on Education & Social Sciences (ICESS 2021)*, 578(2), 273–294.
- Rahmawan, D. P., Fajrussalam, H., Fatimah, G. N., Afifah, J. N., & Arifah, S. A. (2023). *Alih Fungsi Pengemis: Dari Pengangguran Menjadi Profesi. Bagaimana Islam Memandang Hal Tersebut?. Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 191–209.
- Ramadhani, W. (2021). *Jaminan Sosial Terhadap Gelandangan dan Pengemis. Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(1), 156–167.
- Rosida, S., Susilo, E. F., & Hsb, M. H. F. (2021). *Pelecehan Seksual Dalam Tiktok ‘Persalinan’: Analisis Semiotika Roland Barthes. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(2), 163–171.
- Setyawan, R. A., & Marzuki, Y. (2018). *Survei Aplikasi Video Live Streaming dan Chat di Kalangan Pelajar. Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).
- Situmeang, I. O. (2015). *Representasi Wanita pada Iklan Televisi wardah Cosmetic (Analisis Semiotik Roland Barthes Warda Inspiring Beauty Versi True Colours). Semiotika*, 9 (1), 113–141.
- Susilowati, S. (2018). *Pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai personal branding di instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun@ bowo_allpennliebe). Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176–185.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30–43.

Buku :

Hanurawan, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Psikologi*. Surabaya: Komisi Peningkatan Kinerja Masyarakat (KPKM) Universitas Airlangga

Kriyanto, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatara

Sobur, A. (2020). *Semiotik Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Vera, N. (2020). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sumber Lainnya :

Alifa, S. (2022). *Mengurai Fenomena Gelandangan dan Pengems di Indonesia*.

Kemp, S. (2023). *Digital 2023: Indonesia*. From <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>

Sadya, S. (2018). *Pengguna TikTok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia pada Awal 2023*. From https://www.kominfo.go.id/content/detail/13331/ini-penyebab-kominfo-putuskan-blokir-tik-tok/0/sorotan_media

Sari, I. N. (2023). *Sejarah TikTok Dari Aplikasi Negeri Panda Hingga Mendunia*.

Vheditya, M. (2023). *TikTok : Sejarah Fenomena dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Digital*.